

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia telah menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi perusahaan selain sektor perbankan. Hal ini terkait erat dengan dua fungsi yang dijalankan, yaitu fungsi ekonomi sangat penting dalam menjembatani hubungan antara penyedia, yang disebut dengan investor dan pengguna dana yang disebut dengan emiten atau perusahaan *go public*. Fungsi keuangan pasar modal ditunjukkan dengan keberadaannya yang memungkinkan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menanamkan modal dengan harapan memperoleh hasil (*return*) dan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk aktifitas perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasional perusahaan.

Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal antara lain instrumen hutang seperti obligasi dan instrumen ekuitas seperti saham. Pada obligasi fluktuasi harga tergantung pada tingkat bunga dari situasi ekonomi umum. Tingkat bunga secara langsung mempengaruhi nilai investasi investor. Pada dasarnya ini berarti bahwa apakah perusahaan ini sangat sukses tidak akan mempengaruhi investasi dan tingkat pengembalian obligasi akan tetap sama. Saham tidak seperti obligasi. Nilai mereka berdasarkan pada kinerja perusahaan. Jika perusahaan berjalan dengan baik, berkembang dan mencapai keuntungan, maka demikian juga nilai saham. Jika perusahaan melemah atau gagal, saham perusahaan akan turun nilainya. Inilah yang membuat masyarakat cenderung lebih memilih berinvestasi melalui saham daripada obligasi.

Untuk berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan return maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau return tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin (Sari,2010). Dari hal tersebut investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai sinyal (signal) untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Hal yang pertama kali diperhitungkan oleh investor dalam melakukan kegiatan investasi adalah tingkat pengembaliannya (return), investasi dalam bentuk saham maka yang akan dihitung adalah berapa dividen atau berapa capital gain yang akan diterima. Para investor maupun calon investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan return dalam bentuk dividen maupun capital gain dan di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya (Kusmawati,2011).

Selain itu bagi perusahaan yang go public, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Sehingga apabila harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila nilai perusahaan meningkat maka kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Karena dengan harga saham yang meningkat tersebut, maka pemegang saham akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi (Lani,2006). Jadi return saham dan harga saham yang diperjualbelikan di bursa

sangat berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodic. Menurut Mohamad Samsul (2008:128) media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan keuangan perusahaan adalah: Laporan Keuangan yang terdiri dari: Neraca, perhitungan laba rugi, ikhtiar laba yang ditahan dan laporan posisi keuangan.

Terdapat dua cara untuk menganalisis saham (baik fundamental maupun intrinsik), yaitu analisa teknis (*tehnical analysis*) dan analisa sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisa perusahaan (*company analysis*) (Abdul Halim,2003:16). Analisis teknis menggunakan data-data mengenai harga, pasokan serta permintaan di masa lalu, sedangkan untuk melihat kondisi keuangan, kinerja dan growth dari suatu perusahaan menggunakan analisa fundamental.

Teknik analisis fundamental menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik ini lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli untuk jangka panjang. Itulah mengapa digunakan analisis faktor fundamental dalam penelitian ini dan faktor fundamental ini dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan, meliputi rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* dan *Net Profit Margin*, rasio solvabilitas, yaitu *Debt to Equity Ratio* dan rasio pasar yaitu *Price to Book Value*.

Selain dari faktor fundamental, investor berminat pada suatu saham biasanya pada saham yang nilai kapitalisasi pasarnya besar. Pada umumnya saham-saham yang mempunyai nilai kapitalisasi besar menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan serta resiko yang relatif rendah. Saham-saham kelompok ini umumnya banyak peminatnya sehingga harga sahamnya umumnya relatif tinggi. Dengan harga yang semakin meningkat, maka return saham yang diterima semakin besar namun bila harga saham menurun dan peminatnya sedikit maka return saham yang diterima akan semakin menurun.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu termasuk dalam kelompok indeks LQ - 45. Pemilihan sampel perusahaan LQ - 45 sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa LQ - 45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan – perusahaan yang saham – sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dan memberikan kontribusi pendapatan yang paling besar di Indonesia. Kondisi ekonomi perusahaan LQ - 45 mampu berdampak positif atau negatif bagi stabilitas ekonomi Indonesia. Kegiatan bisnis industri dan manufaktur di Indonesia telah berkembang dengan cepat. Selain itu perusahaan LQ45 dipilih karena selama pasca krisis moneter ini perusahaan ini menunjukkan kinerja yang cukup stabil yang ditunjukkan oleh laba perusahaan yang tetap positif..

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui pengaruh variabel faktor fundamental, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price to Book Value (*

PBV) serta variabel nilai kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun pada periode 2006 sampai 2010. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 - 2010**” .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berbagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham perusahaan LQ - 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh nilai kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan LQ - 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Menguji secara empiris adanya pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menguji secara empiris adanya pengaruh nilai kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga bisa meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat memperoleh imbalan hasil (*return*) yang memuaskan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini yang berhubungan dengan pasar modal, khususnya kinerja keuangan baik yang berupa rasio maupun yang berbasis nilai dan *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini memberikan penjelasan singkat tentang hal-hal yang akan diuraikan pada setiap bab dari penelitian ini. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah yang untuk penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan laporan penelitian ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi kegiatan yang bersifat teoritis sebagai dasar pemecahan masalah, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bab ini

mencakup teori yang terkait dengan tinjauan pustaka yakni penelitian sebelumnya, landasan teori yang mendukung, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian hingga lingkup mana penelitian ini dilaksanakan, mengidentifikasi variabel independen dan variabel dependen, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang mencakup alat uji yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian dan laporan hasil analisis berikut pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bagian ini merupakan bagian akhir yang berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.